

A dark blue vertical bar on the left side of the page, with a blue arrow pointing right from its center.

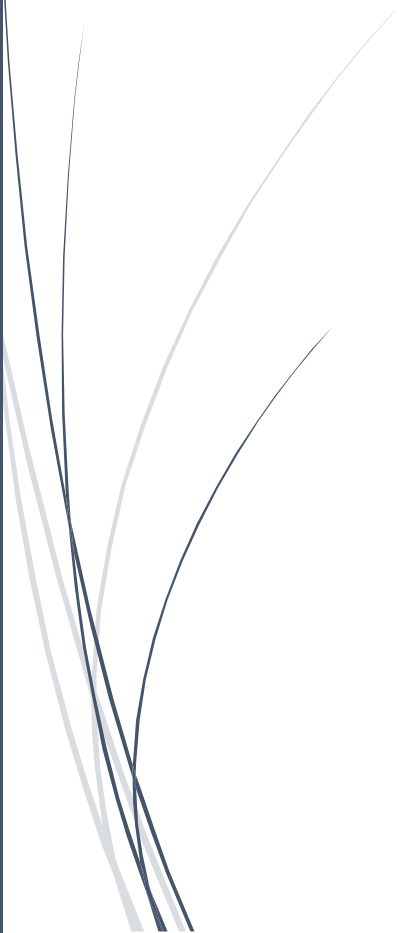
LAPORAN KEGIATAN



**BASEL & STOCKHOLM CONVENTIONS
REGIONAL CENTRE
FOR SOUTHEAST ASIA IN INDONESIA
(BCRC-SEA & SCRC INDONESIA)**

Periode

JANUARI-JUNI 2022

Several thin, light blue lines at the bottom left corner, resembling blades of grass or reeds.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga BCRC-SEA & SCRC Indonesia dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diamanahkan kepada kami.

Laporan semesteran ini merupakan seri yang ke-6 yang memuat kegiatan kami selama periode Januari-Juni 2022 semenjak penetapan kami sebagai direktur yang baru per tanggal 30 Juli 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Beracun Berbahaya, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.29/PSLB3/SET/KLN.0/7/2018 tentang Penetapan Direktur *Basel Convention Regional Centre for Training and Technology Transfer for South East Asia* (Pusat Regional Konvensi Basel untuk Pelatihan dan Alih Teknologi bagi Asia Tenggara) Tahun 2018.

Framework agreement BCRC-SEA yang disahkan melalui Perpres nomer 60 tahun 2005 telah diperpanjang sampai tahun 2029, adapun mandat sebagai *Stockholm Convention Regional Centre for Capacity Building and Technology Transfer* (SCRC Indonesia) juga diperpanjang pada keputusan COP ke 9 Konvensi Stockholm sampai tahun 2023. Dengan dasar yang kuat ini BCRC-SEA & SCRC Indonesia aktif melakukan aktifitas kegiatan sesuai dengan implementasi Konvensi Basel dan Stockholm maupun aktifitas lainnya dalam koridor perbaikan lingkungan hidup yang kami tuangkan dalam laporan untuk periode Januari-Juni 2022 ini. Lebih dari itu, kami juga memberikan dukungan sebagai pusat regional untuk implementasi Konvensi Minamata seperti yang telah dituangkan pada artikel 14 point 2 Konvensi Minamata bahwa negara-negara Pihak berhak mendapatkan bantuan *capacity building, technical assistance and technology transfer* melalui pusat regional yang tersedia.

Laporan kegiatan untuk aktifitas ini kami susun untuk disampaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan cq. Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Beracun Berbahaya dengan tembusan kepada Menteri KLHK. Laporan ini juga kami sirkulasikan kepada Kementerian Luar Negeri cq. Direktur Pembangunan Ekonomi dan Lingkungan Hidup serta Perwakilan tetap RI di Jenewa.

Adapun perlu kami sampaikan juga bahwa dengan mulai mereda nya pandemi *corona virus disease* (covid-19) dan penurunan tingkat pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di DKI Jakarta pada awal Januari 2021, kegiatan BCRC-SEA & SCRC Indonesia dari bulan Januari sampai dengan Juni 2022 sudah mulai dilakukan sebagian besar secara *work from office* dan pertemuan-pertemuan diadakan secara tatap muka dengan mitra kerja dan pemangku kepentingan terkait baik nasional maupun internasional. Beberapa kegiatan yang melibatkan pertemuan langsung seperti workshop dan kunjungan lapangan sudah mulai dilakukan dengan tetap menjalankan protokol kesehatan.

Kami harapkan semoga pandemi ini cepat berlalu dan kegiatan dapat berjalan kembali seperti sebelumnya.

Terima kasih dan salam hormat kami.

Jakarta, 2022

Anton Purnomo, S.T., M.Sc., M.B.A., Ph.D.
Direktur BCRC-SEA & SCRC Indonesia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	III
I. LATAR BELAKANG	1
II. KEGIATAN BCRC-SEA & SCRC INDONESIA PERIODE JANUARI-JUNI 2022	3
A. PENYELENGGARAAN WORKSHOP / PELATIHAN / RAPAT	3
1. REGIONAL PREPARATORY MEETING FOR THE 2022 MEETINGS OF THE CONFERENCES OF THE PARTIES TO BASEL, ROTTERDAM AND STOCKHOLM CONVENTIONS FOR THE ASIA AND PACIFIC REGION, 27-29 MARET 2022, BALI, INDONESIA.....	3
B. PARTISIPASI DALAM LINGKUP INTERNASIONAL LAINNYA.....	5
LAMPIRAN	6
LAMPIRAN 1: DAFTAR KEGIATAN BCRC-SEA & SCRC INDONESIA, JANUARI-JUNI 2022	6
LAMPIRAN 2: DOKUMENTASI KEGIATAN BCRC-SEA & SCRC INDONESIA, JANUARI-JUNI 2022.....	7

I. LATAR BELAKANG

Indonesia meratifikasi Konvensi Basel (1989) melalui Keputusan Presiden No. 61 Tahun 1993 tentang Pengesahan *Basel Convention on the Control of Transboundary Movements of Hazardous Wastes and Their Disposal* (Konvensi Basel tentang Pengawasan Perpindahan Lintas Batas Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dan Pembuangannya). Didalam Pasal 14 konvensi tersebut salah satu diktumnya mengamanatkan adanya suatu Pusat Regional untuk Pelatihan dan Alih Teknologi/*Regional Centre for Training and Transfer of Technology*.

Pada Konvensi Para Pihak (COP) ke-3 di Jenewa tahun 1995 melalui ketetapannya No. III/19, Indonesia ditetapkan sebagai sebagai salah satu tuan rumah Basel Convention Regional Centre (BCRC) khususnya untuk kawasan Asia Tenggara. Selanjutnya Pemerintah Republik Indonesia membentuk *Basel Convention Regional Centre for Southeast Asia* (BCRC-SEA) berdasarkan Keputusan MENLH RI No. 15 Tahun 2002 tentang Pembentukan *Basel Convention Regional Centre* dan selanjutnya pada tgl. 29 Oktober 2004 ditandatangani Persetujuan Kerangka Kerja (*Framework Agreement*) antara Pemerintah Indonesia (diwakili Dra. Masnellyarti Hilman, M.Sc., Deputi VII KLH pada waktu itu) dan Sekretariat Konvensi Basel (UNEP/SBC) pada pertemuan COP-7 2004 di Jenewa. *Framework Agreement* tersebut berlaku sepanjang 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang 5 (lima) tahun lagi. Persetujuan kerangka kerja tersebut selanjutnya disahkan dengan Peraturan Presiden No. 60 Tahun 2005 pada tanggal 12 Oktober 2005. Saat ini *Framework Agreement* tersebut telah dua kali diperpanjang, terakhir untuk 15 (lima belas) tahun ke depan sampai dengan 29 Oktober 2029.

Berdasarkan persetujuan kerangka kerja tersebut, BCRC-SEA melayani 10 negara di Asia Tenggara meliputi: Brunei Darussalam, Kamboja, Lao PDR, Malaysia, Myanmar, Indonesia, Singapura, Filipina, Thailand dan Vietnam.

Fungsi utama BCRC-SEA adalah untuk memfasilitasi implementasi Konvensi Basel bagi negara-negara di wilayah kerjanya melalui peningkatan kapasitas melalui:

1. Training;
2. Informasi;
3. Transfer teknologi;
4. Konsultasi;
5. Peningkatan pengetahuan masyarakat.

Pada sidang COP 6 Konvensi Stockholm Tahun 2013, BCRC-SEA disahkan (*endorse*) menjadi salah satu Stockholm Convention Regional Centre (SCRC) untuk periode 2 (dua) tahun. Pada sidang COP 7 Tahun 2015 bulan Mei 2015 lalu di Jenewa, ditetapkan seluruh SCRC termasuk SCRC Indonesia diperpanjang hingga tahun 2019. Selanjutnya COP 9 Konvensi Stockholm pada Tahun 2019 mengesahkan perpanjangan SCRC Indonesia sampai dengan 2023.

Direktur BCRC-SEA & SCRC Indonesia saat ini dibantu oleh 1 (satu) anggota staf yaitu 1 (satu) staf keuangan dan staf administrasi (Fitriyana Lafifa yang masuk anggaran KLHK).

BCRC-SEA & SCRC Indonesia mendapatkan alokasi pendanaan operasional rutin yang berasal dari DIPA Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Beracun Berbahaya, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sedangkan kegiatan berupa proyek diperoleh dari berbagai donor diantaranya melalui *Basel Convention Technical Cooperation Trust Fund*, negara maju, donor seperti *Global Environment Facility* (GEF) dan sebagainya.

II. KEGIATAN BCRC-SEA & SCRC INDONESIA PERIODE JANUARI-JUNI 2022

Selama periode Januari-Juni 2022, BCRC-SEA & SCRC Indonesia melakukan berbagai kegiatan terkait fungsinya yaitu dalam bentuk kegiatan proyek, keikutsertaan dalam berbagai pertemuan nasional dan internasional sebagai narasumber maupun peserta serta pengembangan jejaring kerja (*networking*).

Kegiatan BCRC-SEA & SCRC Indonesia pada periode Januari-Juni 2022 adalah sebagai berikut:

A. PENYELENGGARAAN WORKSHOP / PELATIHAN / RAPAT

1. *Regional Preparatory Meeting for the 2022 Meetings of the Conferences of the Parties to Basel, Rotterdam and Stockholm Conventions for the Asia and Pacific Region, 27-29 Maret 2022, Bali, Indonesia*

Pertemuan regional persiapan COP BRS untuk kawasan Asia dan Pasifik diselenggarakan oleh Sekretariat Konvensi Basel, Rotterdam dan Stockholm bekerjasama dengan BCRC-SEA & SCRC Indonesia pada tanggal 27-29 Maret 2022 di Hotel Grand Hyatt Nusa Dua Bali, Indonesia secara tatap muka dan *back-to-back* dengan Pertemuan ke-empat Konferensi Para Pihak Konvensi Minamata tentang Merkuri (COP4) yang diselenggarakan pada tanggal 21 hingga 25 Maret 2022 di Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC), Indonesia.

Pertemuan ini merupakan keputusan sidang COP BRS sebelumnya dengan tujuan untuk memberikan kesempatan bagi para negara peserta konvensi BRS untuk berkonsultasi satu sama lain di kawasan Asia-Pasifik sebelum segmen tatap muka COP yang akan berlangsung dari 6 hingga 17 Juni 2022 di Jenewa, Swiss.

Tujuan dari pertemuan persiapan regional adalah untuk memberikan Para Pihak di kawasan Asia-Pasifik kemungkinan untuk berkonsultasi satu sama lain sebelum segmen tatap muka COP 2021/2022, mempertimbangkan dokumen pertemuan, membahas masalah substantif, mengidentifikasi regional prioritas dan tantangan, serta memfasilitasi penyiapan posisi daerah. Program untuk pertemuan tersebut dikembangkan melalui konsultasi dengan anggota biro konferensi Para Pihak ke tiga konvensi dari kawasan Asia-Pasifik. Sebagaimana ditunjukkan dalam program, sesi-sesi tertentu dari pertemuan tersebut ditutup untuk para pengamat untuk memungkinkan Para Pihak membahas posisi regional mengenai agenda pertemuan konferensi Para Pihak.

Pertemuan ini dihadiri oleh 87 peserta, dengan 67 peserta mewakili 29 negara di kawasan Asia dan Pasifik (Bangladesh, Bhutan, Kamboja, Cina, Cook Islands, Fiji, India, Indonesia, Iran, Kuwait, Laos, Lebanon, Malaysia, Maladewa, Nepal, Oman, Pakistan, Palestina, Filipina, Qatar, Korea, Saudi Arabia, Singapura, Srilanka, Thailand,

Tonga, Vanuatu, Vietnam dan Yemen). Sisanya 20 peserta mewakili 2 badan UN (UNEP SAICM dan UNEP ROAP), 5 pusat regional Konvensi Basel dan Stockholm dan 4 LSM.

BCRC-SEA & SCRC Indonesia mendukung dalam penyelenggaraan dan logistik pertemuan tersebut. Mr. Yaser Khalil Abu Shanab (Palestina) memimpin pertemuan tersebut sebagai anggota Biro Konferensi Para Pihak Konvensi Basel.

Informasi selengkapnya dapat dilihat dalam tautan berikut:

<http://www.brsmeas.org/Decisionmaking/COPsandExCOPs/20212022COPs/RegionalPreparatoryMeetings/COP2021regionalprepmgtAsia/tabid/8811/language/en-US/Default.aspx>

B. PARTISIPASI DALAM LINGKUP INTERNASIONAL LAINNYA

Saat ini BCRC-SEA & SCRC Indonesia juga aktif dalam lingkup international yang lain antara lain sebagai berikut:

1. Dialog Partner untuk *Asean Working Group on Chemical and Waste*;
2. *Advisory Committee* untuk *the Polychlorinated Biphenyls (PCB) Elimination Network (PEN)* dari Sekretariat Konvensi Stockholm;
3. Anggota *Partnership for Action on Computing Equipment (PACE)* dari Sekretariat Konvensi Basel;
4. Anggota working group untuk *the Environmental Network for Optimizing Regulatory Compliance on Illegal Traffic (ENFORCE)* dari Sekretariat Konvensi Basel;
5. Anggota working group Batubara untuk Global Merkuri Partnership dari Sekretariat Konvensi Minamata.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: DAFTAR KEGIATAN BCRC-SEA & SCRC INDONESIA, JANUARI-JUNI 2022

A. Penyelenggaraan Wokrshop / Pelatihan

No.	Judul	Penyelenggara / Tuan Rumah	Sponsor	Tempat	Tanggal	Informasi selengkapnya
1.	Regional Preparatory Meeting for the 2022 Meetings of the Conferences of the Parties to Basel, Rotterdam and Stockholm Conventions for the Asia and Pacific Region, 27-29 Maret 2022, Bali, Indonesia	BCRC-SEA & SCRC Indonesia	UNEP	Grand Hyatt Nusa Dua Bali Hotel, Indonesia	27-29 Maret 2022	http://www.brsmeas.org/Decisionmaking/COPsandExCOPs/20212022COPs/RegionalPreparatoryMeetings/COP2021regionalprepmtgAsia/tabid/8811/language/en-US/Default.aspx

LAMPIRAN 2: DOKUMENTASI KEGIATAN BCRC-SEA & SCRC INDONESIA, JANUARI-JUNI 2022





**Regional Preparatory Meeting for the 2022 Meetings of the Conferences
of the Parties to Basel, Rotterdam and Stockholm Conventions
for the Asia and Pacific Region,
27-29 Maret 2022**